

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam suatu proses pembelajaran, karena ketika diterapkannya suatu model pembelajaran yang sesuai maka minat dari peserta didikpun akan bertambah untuk belajar dan hasil belajar pun sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Martono model pembelajaran adalah suatu perangkat rencana atau pola yang digunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta aktivitas pembelajaran dikelas atau ditempat-tempat yang lain yang dapat digunakan untuk proses kegiatan pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses internalisasi ilmu pengetahuan kedalam skema pelajar. Pada proses ini terdapat aktivitas siswa sebagai pelajar dan terdapat aktivitas guru sebagai pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh pendidik kemudian diaplikasikan melalui pertemuan klasikal dengan didukung media, alat, dan bahan yang sesuai. Tugas guru sebagai pengajar adalah sebagai pengendali atau pengarah keterampilan dan pengetahuan yang akan dikuasai oleh siswa. Sementara itu, siswa sebagai pelajar berperan aktif dalam melaksanakan instruksi guru untuk menuntaskan tujuan pembelajaran yang tercermin dari indikator pencapaian kompetensi. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan suatu proses internalisasi ilmu pengetahuan yang terjadi didalam kelas yang melibatkan guru, dan siswa yang di bantu dengan menggunakan media, alat,

metode, dan bahan yang dirancang berdasarkan standar pendidikan Indonesia dan pola pengembangan kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran dipusatkan kepada siswa yang mana peran guru dalam menyampaikan pembelajarannya sangat dibatasi. Siswa akan menggali sendiri tentang ilmu pengetahuan yang akan dipelajarinya. Oleh karena itu, teori pembelajaran konstruktivisme sangat berpengaruh pada bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam mengembangkan kurikulum 2013.

Selain itu pada kurikulum 2013 menurut terjadinya pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Aktif yaitu pembelajaran yang dirancang agar siswa aktif berpendapat, aktif berdiskusi, dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran aktif dan kontekstual akan terlaksana dengan maksimal apabila didukung oleh media, metode, alat dan bahan yang cukup memadai.

Pada era perkembangan teknologi ini berbagai macam bentuk media, alat dan bahan dalam bentuk digital berkembang secara pesat. Bahkan proses kegiatan pembelajaran pun dapat digunakan menggunakan media digital yang disebut dengan pembelajaran daring atau virtual. Melalui pembelajaran secara daring atau virtual ini pembelajaran dapat dilakukan tidak terbatas ruang dan waktu, interaksi antara guru dengan siswa dapat berlangsung kapan dan dimanapun.² Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model yang

² Albitar Septian Syarifudin, *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Sosial Distancing*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Vol. 5 no.1 Tahun 2020 FIP Universitas Trunojoyo Madura.

berbeda dari sebelum-sebelumnya tentunya dipengaruhi oleh suatu seperti saat ini adanya wabah *Coronavirus*.

Saat ini dunia sedang marak-maraknya dengan wabah *Coronavirus*, *Coronavirus* ini sendiri adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Adanya virus COVID-19 di semua negara ini termasuk Indonesia memiliki dampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti ekonomi, social, pariwisata, dan pendidikan. Surat Edaran (Se) yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 yang mana segala kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sector sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama dalam bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran (Se) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran secara daring merupakan model pembelajaran yang baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Menurut Imania Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet,

pembelajaran daring dianggap menjadi satu-satunya media penyampaian materi antara guru dan siswa dapat berinteraksi dalam kegiatan belajar di masa pandemi ini.

Pandemi ini tentunya membuat berubahnya suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pembelajaran secara daring atau online. Pembelajaran secara daring ini tentunya dilakukan harus dengan adanya dampingan bimbingan orang tua dalam belajar. Menurut Usman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam kegiatan pembelajaran, dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *Classroom*, *video Convergence*, telepon atau *Live Chat*, *Zoom* maupun *Whatsapp Group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi Pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang *variative*.

Pembelajaran daring ini dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa sumber belajar seperti dokumen, gambar, video, audio dalam pembelajaran. Materi tersebut dapat dimanfaatkan siswa dengan melihat atau membaca, dari sumber belajar seperti itulah yang dapat dijadikan modal utama dalam mengembangkan pembelajaran daring. Karena, jika guru mengemas pembelajaran tersebut dengan menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik maka tujuan pembelajaran.³

³ Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah dasar*. 2020. Jurnal ilmu pendidikan : Universitas Kristen Satya Wacana. Vol 2 No. 1

Dalam keadaan saat ini, karena adanya Covid 19 maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak efektif untuk peserta didik dalam pembelajaran secara bertatap muka dengan pendidik dan teman-temannya oleh karena itu adanya Covid 19 peserta didik diminta belajar dirumah dengan menggunakan media social atau daring. Kemajuan di era teknologi saat ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sepenuhnya secara daring, sementara itu ada sebagian orang yang menganggap pembelajaran daring membutuhkan tingkat motivasi diri lebih tinggi, Lembaga menganggap dukungan Pendidikan sama pentingnya dengan umpan balik pendidik, dan sangat berhati-hati dalam memastikan peserta didik mereka menerima tingkat dukungan yang sama dengan yang akan mereka terima disekolah.⁴ Dukungan-dukungan tersebut tentunya akan membantu naiknya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran selama pandemi ini.

Minat belajar merupakan suatu rasa untuk menyukai atau ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar. Minat belajar juga mempunyai indikator-indikator yang mana di dalamnya yaitu adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar,

⁴ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol 6 No. 02 Tahun 2020.

adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalaninya.

Adanya Covid-19 ini, pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka sekarang beralih pada pembelajaran dalam jaringan (daring). Akibat pandemi ini, pendidik dan peserta didik yang terbiasa hingga melakukan kegiatan belajar mengajar dengan interaksi langsung di ruang kelas suka tidak suka harus menyesuaikan diri dan menerima metode belajar jarak jauh itu sebagai satu-satunya jalan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Saat pandemi ini juga banyak siswa yang merasa jenuh atau berkurang minatnya dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan pengetahuan siswa juga semakin menurun. Pandemi yang seakan-akan tidak berujung ini dapat menimbulkan beban mental para pelajar. Tidak adanya kepastian terkait berapa lama penutupan sekolah akan membuat minat belajar menurun. Selain itu, beban tugas yang diberikan selama pembelajaran secara online ini tidak sebanding dengan pemahaman belajar secara langsung atau tatap muka⁵. Sehingga dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa, dan mereka akan terdidik dengan sekolah secara daring dan akan malas untuk sekolah di

⁵ Ria Yunitasari dan Umi Hanifah. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19*. 2020. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomer 3 Hal 232-243: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Ampel.

dalam ruangan. Oleh karena itu dengan tumbuhnya rasa malas pada diri siswa membuat naik turunnya hasil belajar siswa.

Hasil belajar peserta didik berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Kayatun hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai respon penugasan/tes yang diberikan oleh guru setiap siklus dalam memberikan materi pembelajaran pada satu pokok bahasan.⁶

Hasil belajar siswa yang didapatkan selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 masih dapat diterima baik oleh siswa dan secara langsung oleh siswa yang mayoritas mengaku hasil belajar yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan apa yang mereka lakukan selama proses pembelajaran, setelah itu dalam sisi proses pembelajaran siswa mengaku setuju dengan proses pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah karena dengan belajar dari rumah dapat menghindari banyaknya kerumunan dan bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.⁷ Latar belakang pendidikan yang minim akan kesulitan menghadapi perubahan model pembelajaran yang awalnya disekolah sedangkan sekarang dirumah dengan dengan memanfaatkan media elektronik atau jaringan.⁸

⁶ Fransiska Ayuningsih Ratnawati. *Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Selama Pandemi Dengan Aplikasi Google Classroom Pada Materi Usaha Dan Energi*. Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol 5 No 1 : SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

⁷ Cahyo Pratomo dan Aditya Gumantan. *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Selama Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandar Lampung*. 2021. Journal of Physical Education (JouPE) Volume 2 No 1 Universitas Teknokrat Indonesia. Hal 26-31

⁸ Rifa Afiva Firyal, *Pembelajaran Daring Dan Kebijakan New Normal Pemerintah*, Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tidak semua berjalan dengan lancar tentunya terdapat proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta hambatan-hambatan yang terjadi dalam menjalankan proses pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini juga perlu direncanakan dengan matang menurut Majid mengatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan RPP lalu penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pernyataan tersebut perencanaan pembelajaran daring yang ideal pun harus mengikuti pola-pola yang telah disebutkan. Seorang guru terlebih dahulu harus menyusun terlebih dahulu perangkat pembelajaran seperti RPP lalu menyusun materi pembelajaran yang sesuai. Materi pembelajaran yang akan disampaikan diambil dari indikator pencapaian kompetensi, sehingga racikan materi yang disajikan oleh guru akan mengimplementasikan standar isi pada kurikulum 2013. Perlu diingat bahwa materi pembelajaran daring juga harus tetap mempertimbangkan teori konstruktivisme yang menjadikan siswa berperan aktif. Oleh karena itu, materi yang disajikan bukanlah materi yang kompleks atau materi yang utuh, melainkan materi-materi dalam bentuk rangsangan atau stimulus untuk menjembatani siswa menyusun sebuah kesimpulan dari kompetensi yang akan dikuasai. Setelah adanya penyusunan rencana pembelajaran tentunya langkah selanjutnya yaitu dilakukan penerapan dari rencana yang telah dibuat.

Pembelajaran daring sebenarnya sudah diterapkan oleh beberapa pendidik sebelum pemberlakuan *social distancing* oleh pemerintah. Namun istilah pembelajaran daring semakin populer setelah diterapkannya peraturan baru yaitu *social distancing*. Pembelajaran daring yang diterapkan lebih cenderung pada bentuk penugasan via aplikasi. Siswa diberikan tugas-tugas untuk diselesaikan kemudian dikoreksi oleh guru sebagai bentuk penilaian dan diberikan komentar sebagai bentuk evaluasi. Dan proses penilaian siswanya pun melalui tugas-tugas yang dikumpulkan. Banyak kendala yang dialami ketika pembelajaran daring dipilih menjadi bentuk pembelajaran pengganti tatap muka. Mulai dari keterbatasan signal dan ketidaktersedianya gawai pada setiap siswa. Tidak semua siswa berasal dari keluarga mampu. Adanya bentuk penugasan via daring justru dianggap menjadi beban bagi sebagian siswa dan orang tua. Bagi siswa dan orang tua yang belum pernah mengenal gawai akan kebingungan dan akhirnya tidak menyelesaikan tugas yang disampaikan oleh guru. Hal seperti ini biasanya terjadi pada siswa pada tingkat sekolah dasar. Istilah pembelajaran yang dijadikan solusi oleh pemerintah menjadi asing dikarenakan ketidaktersediaan fasilitas. Oleh karena itu, pada tingkat sekolah dasar di beberapa wilayah pembelajaran daring masing tidak berjalan secara maksimal.

Warkintin dan Mulyadi (2009) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang mengembangkan misi cukup luas berhubungan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, sosial

sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan.⁹ Sehingga apapun hambatan atau rintangan pendidikan tetap berjalan dengan baik. Hambatan yang kebanyakan terjadi ketika proses pembelajaran yaitu jaringan internet yang lemah sehingga peserta didik terhambat ketika mengikuti kegiatan belajar secara online atau daring. Selain itu juga proses pembelajaran secara daring ini membuat guru sedikit kesulitan ketika menyampaikan materi pelajarannya karena tidak semua peserta didik mengikuti dan minat dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring. Hambatan yang ada dalam pembelajaran daring ini, pembelajaran dilakukan secara online tanpa tatap muka didalam kelas sehingga kondisi tersebut menuntut guru untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran melalui daring. Hal tersebut membuat guru atau sekolah harus memfasilitasi dengan perpustakaan kelas, modul, buku teks, serta buku-buku pendukung, dan yang terpenting akses internet.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti waktu melakukan magang pada tanggal 22 Maret 2021 dengan Ibu Yuni Tri Indarti yang merupakan salah satu guru IPA di MTsN 2 Tulungagung menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran di MTsN 2 Tulungagung masih Full daring dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* dan *Google Form* jadi di MTsN 2 Tulungagung juga belum melakukan pembelajaran secara tatap muka sama sekali. Selain itu dalam pelaksanaannya tentu terdapat hambatan, yang menjadi faktor utama pada

⁹ Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi, dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, 2020, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan : PGSD Universitas Sanata Dharma, Vol. 10. No. 3.

pembelajaran ini yaitu kendala jaringan internet dan juga kuota sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar. Dari kesulitan belajar tersebut akan menumbuhkan rasa kurang berminatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Selain itu juga tumbuhnya rasa bosan pada diri siswa juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Dan minat belajar ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain minat belajar tingkat kesulitan materi juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari analisis latar belakang di atas, peneliti tertarik ingin meneliti tentang **“Profil Minat dan Hasil Belajar IPA (Biologi) Materi Sistem Pernapasan Manusia Siswa Kelas VIII MTsN 2 Tulungagung Dalam Pembelajaran Daring”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tersebut peneliti memfokus pada fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses perencanaan, penerapan, penilaian serta faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran biologi yang dilakukan secara daring di MTsN 2 Tulungagung?
2. Bagaimana minat siswa kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung dalam pembelajaran daring?
3. Bagaimana hasil belajar IPA (Biologi) materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung dalam pembelajaran daring

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mendiskripsikan proses perencanaan, penerapan, penilaian serta faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran biologi yang dilakukan secara daring di MTsN 2 Tulungagung.
2. Untuk mendiskripsikan minat siswa MTsN 2 Tulungagung dalam pembelajaran secara daring.
3. Untuk mendiskripsikan hasil belajar IPA (Biologi) materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung dalam pembelajaran daring.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis dan secara praktis yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan maupun pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pentingnya model dalam suatu proses pembelajaran.

2. Secara praktis

- a. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang minat dan hasil belajar biologi yang dilakukan tanpa tatap muka atau biasanya disebut dengan pembelajaran daring. Dan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran daring.

b. Bagi guru

Memberikan pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang dilakukan tidak hanya dengan tatap muka atau offline melainkan bisa juga dengan Online. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai pemilihan model pembelajaran Biologi yang mendorong siswa aktif dalam proses belajar.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepala sekolah memperoleh masukan mengenai model pembelajaran, sehingga siswa tidak bosan akan sistem pembelajaran yang digunakan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan lagi untuk peneliti selanjutnya tentang bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Biologi.

E. Penegasan Istilah

Dalam rangka untuk memperjelas pemahaman tentang profil minat dan hasil belajar IPA (Biologi) materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung dalam pembelajaran daring maka istilah-istilah dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Penegasan Konseptual

1. Profil Minat adalah rasa ketertarikan yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan sehingga akan menyebabkan kepuasan.¹⁰

¹⁰ Faridatun Munawaroh. *Analisis Minat Belajar Siswa Keluarga Disharmonis (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balong*. 2020. Universitas Muhammadiyah Ponorogo..

2. Profil Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹¹
3. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dan guru dalam melakukan pemerolehan baik pengetahuan maupun keterampilan melalui berbagai metode yang dapat memanfaatkan segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹²
4. Daring adalah suatu bentuk model pembelajaran yang dilakukan secara *online* dan jarak jauh yang mampu menjadikan siswa mandiri dalam menggali ilmu pengetahuan dengan media, alat dan bahan yang telah diberikan dan tidak bergantung pada orang lain.¹³
5. IPA (Materi Sistem Pernapasan Manusia) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep, dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian.¹⁴ Dan materi sistem pernapasan manusia ini merupakan suatu materi yang membahas tentang sistem pernapasan manusia.¹⁵

¹¹Triono Djononiarjo. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Ilmu Pendidikan nonformal Volume 05 Nomor 01 Tahun 2019 Guru SMK Negeri 1 Patilangan.

¹² Muhammad Iqbal, *Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika*, jurnal ilmiah Pendidikan matematika Vol 2 Nomor 1, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

¹³ Albitar Septian Syarifudin, *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya sosial distancing.2020*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia . Vol. 5 No. 1 FIP Universitas Trunojoyo Madura.

¹⁴Fitriyati ida,dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Pembelajaran Sains Volume 1 Nomor 1 Agustus 2017. Universitas Negeri Malang : Malang.

¹⁵ Agung Wijaya,dkk, *Cerdas Belajar IPA Kelas VIII*, Jakarta Pusat : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009

b. Penegasan Operasional

1. Profil Minat adalah suatu tampilan rasa ketertarikan seseorang sehingga membuat timbulnya dorongan dalam melakukan hal yang disenangi dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan.
2. Profil Hasil belajar adalah suatu tampilan pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah mereka mendapatkan pengarahannya baik pengetahuan maupun keterampilan dan hasil belajar yang diteliti ini dalam tipe hasil belajar kognitif atau pengetahuan.
3. Pembelajaran adalah suatu kegiatan interaksi antara murid dan guru dalam suatu ruang untuk memperoleh pengetahuan maupun keterampilan dengan memanfaatkan suatu media atau metode yang digunakan.
4. Daring adalah salah satu model pembelajaran yang mana dalam pelaksanaannya antara murid dan guru tidak dalam satu tempat melainkan melalui jarak jauh dengan memanfaatkan media sosial atau internet.
5. IPA (Materi Sistem Pernapasan Manusia) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kehidupan kita baik yang terlihat oleh kasat mata maupun yang menggunakan alat. Sedangkan sistem pernapasan manusia adalah suatu pelajaran yang mempelajari tentang pernapasan manusia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini dibuat untuk mempermudah penulisan, untuk mendapatkan hasil yang utuh dan sistematis sehingga dapat menjadi bagian-bagian yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya yang nantinya akan

saling melengkapi. Secara garis sistematika ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak, daftar isi.

Bagian utama atau inti terdiri dari enam bab. Bab I tentang Pendahuluan yang mana dalamnya berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematis pembahasan. Bab II tentang Kajian Pustaka berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian. Bab III tentang Metode Penelitian berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap peneliti. Bab IV tentang Hasil Penelitian berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian, analisis data. Bab V tentang Pembahasan. Bab VI tentang penutup berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, Lampiran -lampiran.